

MEDI Kons : Jurnal Bimbingan dan Konseling

Vol. 9, No. 2, 2023,

ISSN 2528-424X (Print)

ISSN 2686-651X (Online)

Tersedia Online di <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk>

PERAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN BEHAVIORISTIK TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KEBAKKRAMAT TAHUN 2021/2022

Laila Oktavia Nur Jannah¹, Sri Hartini², Hera Heru Sri Suryani³

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email : vialaoktaaajannah@gmail.com

No.Hp 085728056949

Abstract: *In 2019 there was an outbreak very deadly disease Indonesia and all countries in the world to lock down or quarantine, this result in all schools in Indonesia to be temporarily closed. schools implemented the learning through learning from home. From here, many problems arose that were experienced by students, especially those related to learning interest in online learning during the covid-19 pandemic. This was also felt by BK teachers who wanted to provide Guidance and Counseling Services. They also experienced many obstacles during the covid 19 pandemic. Therefore, the researcher wants to know more about the role of individual counseling services with a behavioristic approach to online learning interest in student in class VIII at SMP N 2 kebakkramat during the current pandemic. This study aimed to describe the role of Individual Counseling Services with a behavioristic approach to online learning in student in class VIII at SMP Negeri 2 Kebakkramat in the 2021/2022 academic year.*

This type of research uses descriptive method. This research was conducted at SMP Negeri 2 Kebakkramat. The research subjects were 1 BK teacher and 7 students. Data collection techniques were through observation, interviews, and documentation. To check the validity of the data was to extend the observations and triangulation and persistence of observations. The results of the study were analyzed by going through the stages of data reduction, data presentation, and conclusions or verification.

The results showed that the role of providing individual counseling services with a behavioristic approach to class VIII was very instrumental in solving students' problems about learning interest. Because it could be seen how the student's interest in learning has decreased in interest in learning. It could be seen by how the BK teacher implemented the individual counseling service to students. From carrying out these counseling service activities, BK teacher could find out the supporting factors and inhibiting factors experienced by students in learning during this pandemic so that BK teacher was able to make decisions to solve problems faced by students related to the decline interest in online learning.

Keywords: Roles, Individual Counseling Services with Behavioristic Approach, Students' interest in Online.

Abstrak : Pada tahun 2019 terjadilah wabah penyakit yang sangat mematikan yang menyebabkan indonesia dan semua negara yang ada didunia melakukan lockdown atau karantina, hal ini menyebabkan semua sekolah di indonesia ditutup sementara dan sehingga sekolah menerapkan proses belajarnya melalui daring atau belajar dari rumah. Dari sini banyak sekali muncul permasalahan yang dialami oleh siswa terutama mengenai minat dari belajar pada kegiatan belajar mengajar secara online ataupun daring dimasa pandemi virus covid-19. Hal itu juga dirasakan oleh para pendidik maupun guru BK yang hendak memberi suatu Layanan Bimbingan dan Konseling juga mengalami banyak kendala dimasa pandemi. Maka dari itu peneliti hendak ingin mengetahui lebih jauh mengenai Peran layanan Konseling individu pendekatan behavioristik terhadap minat pembelajaran daring terhadap para siswa kelas VIII yang diterapkan di SMP Negeri 2 Kebakkramat pada masa pendemi saat sekarang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran Layanan Konseling Individu Pendekatan Behavioristik terhadap minat pembelajaran daring siswa kelas VIII di masa pandemi covid saat ini di SMP Negeri 2 Kebakkramat tahun pelajaran 2021/2022.

Jenis penelitian yang dilakukan ini yakni mempergunakan metode kualitatif deskriptif, Penelitian ataupun riset ini dilakukannya bertempat di SMP Negeri 2 Kebakkramat. Dengan subjek penelitiannya itu ialah 7 murid serta 1 Guru BK. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mempergunakan teknik wawancara, observasi, serta juga dokumentasi. Serta lalu guna melakukan pengecekan terkait dengan keabsahannya data yaitu dengan cara mempergunakan perpanjangan terhadap Triangulasi dan observasi serta juga ketekunan pengamatan. Hasil dari penelitian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi maupun kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari riset ataupun penelitian ini memperlihatkannya yakni peran pemberian layanan konseling individu pendekatan behavioristik kepada siswa kelas VIII sangat berperan terhadap menyelesaikan permasalahan siswa terkait minat belajarnya. Karena kita dapat mengetahui bagaimana minat belajar siswa apakah mengalami penurunan atau malah tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring, jika siswa tersebut mengalami penurunan dalam minat belajar kita dapat mengetahuinya dengan cara bagaimana guru BK mengimplementasikan layanan konseling individu tersebut kepada siswa, dari melaksanakan kegiatan layanan konseling tersebut guru BK dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat siswa dalam minat belajarnya dimasa pandemi ini sehingga guru BK mampu mengambil sebuah keputusan untuk menentukan solusi apa yang kiranya tepat teruntuk menyelesaikannya suatu masalah yang sedang dihadapinya oleh murid maupun siswa itu perihal penurunan minat belajar daring.

Kata Kunci : Peran, Layanan Konseling Individu Pendekatan Behavioristik, Terhadap Minat Pembelajaran Daring Pada Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut dari UU No. 20 tahun 2003 yakni “usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Sistem pendidikan yang terdapat di Indonesia dibedakan menjadi 2, antara lain pendidikan formal dan pendidikan nonformal sehingga informasi yang diperoleh dapat

saling melengkapinya satu sama lain. Sebagai salah satu daripada contoh dari adanya pendidikan formal ialah sekolah, sekolah ialah suatu lembaga pendidikan yang harus direncanakan secara baik oleh lembaga yang menanganinya, sehingga program yang telah dibuat oleh pemerintah atau lembaga yang menanganinya dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Selain itu peran yang dimiliki oleh sekolah terkait menjadi suatu lembaga yang dapat membantu lingkungannya keluarga, hingga membuat sekolah memiliki tugas teruntuk mengajar, melatih, membimbing serta juga memperhalus perilaku dari para muridnya yang dibawa dari lingkungan keluarga tiap-tiap murid tersebut. sehingga diharapkan peran yang dimiliki oleh sekolah dimasa pandemi covid-19 ini tetap dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

Mengetahui kondisi saat ini yang sedang menghadapi masa pandemi covid maka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kebakkramat sangat mengharapkan siswa tetap rajin, disiplin dan bertanggung jawab di era dari virus covid-19 ini maka diperlukan minat belajar yang cukup terbilang tinggi walaupun melalui daring. Minat dalam belajar adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsungnya dikarenakan adanya suatu dorongan dari kemauan secara pribadi, tanggung jawab terhadap diri secara personal, serta pilihannya secara sendiri untuk melakukan tindakan pembelajaran.

Aspek yang sangatlah memberikan pengaruh terhadap minat dari belajarnya para siswa ialah adanya peranan dari para pendidik maupun guru. Karena para pendidik haruslah dapat menjadi fasilitator, motivator, serta juga pembimbing dari para murid pada saat dengan melakukan aktivitas belajar mengajar, selain daripada itu juga seorang pendidik haruslah bisa kreatif dalam meningkatkan minat siswa untuk fokus ketika melakukan pembelajaran daring. Hal ini bertujuan agar para murid maupun siswa bisa memperoleh materi yang diajarkannya oleh para pendidik dengan sangatlah begitu mudah.

Seharusnya minat belajar dalam pembelajaran daring untuk saat ini sangat diminati oleh siswa karena para murid tidaklah perlu datang menuju ke sekolah teruntuk mengikutinya kegiatan belajar mengajar, siswa juga dapat mengurangi biaya teruntuk membeli perlengkapan sekolah serta transport ke sekolah.

Akan tetapi pada kenyataannya siswa menunjukkan perilaku sebagian belum mengumpulkan tugas yang diberikan guru, serta siswa yang pada saat pembelajaran dimulai belum siap, kerap kali meminta bantuan kepada seseorang yang lain, serta juga tidaklah bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai siswa di masa covid-19 ini.

Agar hal tersebut tidak terjadi cara menangani rendahnya minat belajar yang tepat antara lain dengan cara memberikan layanan individu dengan pendekatan behavioristik terhadap minat belajar kepada siswa. Sehingga diharapkan setelah siswa melakukan konseling individu dengan melakukan pendekatan behavioristik ini untuk dapat memberikan peningkatan terkait dengan semangat minat belajar dari para murid dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Dalam hal ini pengertian dari layanan konseling individu ialah suatu bantuan yang diberikannya oleh guru BK terhadap para murid yang bertujuan guna mengembangkan potensi yang para murid miliki, dan untuk bisa mampu mengatasinya suatu permasalahan siswa, serta bisa melakukan penyesuaian pada diri dengan lingkungannya dengan cara yang positif. Adapun tujuan pemberian layanan individu dengan pendekatan behavioristik ialah teruntuk memberikan bantuan kepada para murid dalam menyelesaikannya suatu permasalahan.

Didasarkan pada pengamatan yang ada di SMP N 2 Kebakkramat nyatanya masalah terdapat yang mengalami rendahnya minat belajar murid disaat sedang mengikuti

aktivitas belajar mengajar secara daring pada era pandemi covid-19 ini. Oleh karena demikian perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Peran Layanan Konseling Individu Pendekatan Behavioristik Terhadap Minat Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kebakkramat Tahun 2021/2022”** Untuk mengetahui apakah layanan individu dengan pendekatan behavioristik dapat mengungkit peningkatan minat belajar daring siswa.

METODE

Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kebakkramat . layanan konseling individu ialah sebuah pelayanan yang diberikannya oleh para konselor maupun para guru BK terhadap konseli atau murid berupa bantuan tau pertolongan serta pengarahan dalam menghindari atau mengatasi permasalahan di hidupnya dengan cara bertatap muka antara konselor dan konseli atau guru BK dengan individu yang berkaitan. tujuan pemberian layanan individu kepada siswa ialah supaya para murid mempunyai suatu pemahaman yang lebih mengenai dirinya sendiri serta bisa merumuskannya sebuah target ataupun tujuan, pengelolaan, serta juga perencanaan pada perkembangan yang ada pada dirinya, baik itu dari aspek personal, belajar, sosial, serta juga karir, dan bisa melakukannya berbagai macam aktivitas yang didasarkan pada pemahaman, perencanaan, serta juga tujuan yang sudah dirumuskan terlebih dimasa pandemi covid-19, dengan begitu individu tersebut dapat lebih merasakan kebagiaian di dunia dan di akhirat.

Pendekatan behavioristik ialah sebuah tahapan yang dilakukan teruntuk membantu orang guna bisa memecahkan permasalahan emosional, interpersonal, serta juga keputusan secara terkhusus. Tujuan dari adanya pendekatan layanan behavioristik dengan menggunakan metode RET (*Rational Emotive Therapy*) bisa disebut dengan “Tingkah Laku Adaptif” bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan perilaku baru dari siswa yang sebelumnya sudah diubah cara berfikir dari siswa tersebut, serta mampu menghilangkan perilaku dan cara berfikir yang irasional dan juga maladaptif atau perilaku yang kurang baik dan memperkuat serta dapat mempertahankan perilaku yang diinginkan oleh siswa tersebut.

minat belajar ialah sebuah ketertarikan yang terjadi terhadap sebuah perihal tanpa ada yang menyuruh serta jadi suatu daya tarik tersendiri guna dipelajarinya, yang bertujuan agar seseorang yang melakukan hal tersebut suatu saat nanti dan bakal mengalami perubahan tingkah laku serta dapat melakukannya dengan atas apa yang dirinya pelajari.

Kegunaan dari adanya minat dalam belajar yaitu sebagai penentu arah perbuatan yang bakal para murid lakukan untuk bisa menuju target maupun tujuan yang bajak diraih oleh para murid tersebut, selain itu kegunaan dari minat dalam belajar yaitu menjadi suatu kekuatan yang bakal memberikan dorongan kepada para murid teruntuk terus dalam melakukan aktivitas belajar, terkhusus dimasa pandemi covid-19 ini yang kurang akan pengawasan guru di sekolah, sehingga para murid yang berminat pada pelajaran bakal terlihat terdorong secara terus-menerus teruntuk tekun dalam hal belajar.

Jadi kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah di dalam meningkatkannya minat dari para murid ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar via daring di era pandemi covid-19 salah satunya yakni dengan melaluinya pemberian layanan konseling imdividu kepada siswa. Pendekatan yang dipergunakan pada kegiatan konseling ini ialah pendekatan behavioristik. Pendekatan ini sangatlah begitu cocok untuk dipergunakan di berbagai macam sekolah, contohnya ialah guna mengatasi suatu permasalahan yang

memiliki keterkaitan pada kegiatan belajar mengajar. Perihal positif dari adanya pendekatan behavioristik diantaranya ialah gampang untuk dimengerti serta efisien terhadap waktu.

Pemberiannya layanan individu dengan menggunakan pendekatan behavioristik dalam mengatasi siswa ketika menghadapi pembelajaran via daring dimasa pandemi covid-19 ini diharapkan siswa dapat memahami atau menilai dirinya sendiri melalui perubahan tingkah laku pada apa yang di lakukannya sekarang, hingga para murid bisa melakukan perencanaan terhadap sebuah aktivitas yang bakal datang dengan menerima pertanggungjawaban pada perilaku yang dirinya miliki secara sendiri serta bertindak dengan sangat matang teruntuk mengubah perilaku yang dirinya miliki.

Siswa mulai bisa memotivasi dirinya secara personal atau sendiri teruntuk meningkatkannya minat belajarnya terlebih dimasa pandemi covid-19 ini. Karena dengan menggunakan pendekatan konseling behavioristik menekankan pada perilaku yang dicerminkan oleh siswa tersebut.

HASIL

Penelitian ini tentang peran layanan konseling individu pendekatan behavioristik terhadap minat pembelajaran daring terhadap para siswa kelas 8 yang dilaksanakan di smp negeri 2 kebakkramat, hal tersebut dikemukakan berdasarkan kondisi di sekolah tersebut yang menunjukkan bahwa berkurangnya minat belajar daring disebabkan karena siswa tidak bisa berinteraksi langsung dengan teman temannya.

Persoalan yang ditemukan di sekolah smp negeri 2 kebakkramat diantaranya:

1. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring mengalami penurunan

Faktor dan penyebab siswa mengalami penurunan dalam minat belajar diantaranya:

1. Faktor dari diri siswa tersebut

Didasarkan pada data yang didapatkan dari aktivitas wawancara yang dilakukan kepada guru BK serta juga para murid kelas 8 yang ada di smp negeri 2 kebakkramat menunjukkan bahwa penurunan minat siswa perihal mengikutinya kegiatan belajar mengajar secara daring disaat pandemi covid disebabkan karena faktor dari diri siswa sehingga peneliti akan melakukan studi kasus tentang peran layanan konseling individu pendekatan behavioristik terhadap minat pembelajaran daring pada siswa kelas 8, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran layanan konseling individu terhadap peningkatan minat siswa perihal mengikuti aktivitas belajar mengajar serta teruntuk mengetahui bagaimana minat siswa terkait mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring dimasa pandemi covid.

PEMBAHASAN

Hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru BK dan siswa kelas 8 di peroleh data bahwa berkurangnya minat belajar daring disebabkan karena siswa tidak bisa berinteraksi langsung dengan teman temannya. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai dengan april 2022 dengan metode awal observasi, kemudian peneliti memperdalam penelitian kembali menggunakan pengumpulan data wawancara mendalam dengan guru BK dan siswa kelas 8 di smp tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti ada beberapa hal yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Minat Belajar Daring Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut maka peneliti melihat bahwa berkurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring disebabkan oleh siswa yang tidak bisa langsung berinteraksi dengan teman-temannya, hal ini sangat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran karena jika saat pembelajaran siswa tidak bisa berinteraksi dengan teman-temannya maka rasa jenuh itu akan timbul saat proses pembelajaran itu berlangsung, terlebih pembelajaran itu melalui daring via zoom, tidak hanya itu hal lain yang mempengaruhi minat siswa adalah minimnya kuota yang dimiliki oleh siswa tersebut sehingga sangat mempengaruhi semangat siswa.

2. Faktor penghambat pelaksanaan layanan konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut maka peneliti melihat bahwa faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan layanan sebagian besar disebabkan oleh tidak adanya kemauan dari siswa tersebut untuk mau melaksanakan layanan dengan guru BK di sekolahnya. Kendala lain adalah kondisi sekarang yang sedang mengalami pandemi ini membuat guru BK menjadi kurang leluasa dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling dengan siswa.

3. Faktor pendukung pelaksanaan layanan konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut maka peneliti melihat bahwa dari pelaksanaan layanan konseling tersebut peneliti dapat mengetahui apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah layanan konseling, faktor pendukung tersebut adalah kemauan siswa itu sendiri.

4. Peran layanan konseling dalam menumbuhkan minat belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut maka peneliti melihat bahwa peran layanan konseling individu pendekatan behavioristik sangat berperan penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa serta juga sangat berperan untuk menyelesaikan masalah siswa dalam hal minat belajar di pandemi covid saat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil tujuan penelitian 1 sampai 4 mengenai “Peran Layanan Konseling Individu Pendekatan Behavioristik Terhadap Minat Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kebakkramat Tahun 2021/2022” diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar daring siswa di SMP Negeri 2 Kebakkramat mengalami penurunan minat dalam mengikuti pembelajaran daring disebabkan oleh siswa yang tidak bisa langsung berinteraksi dengan teman-temannya hal ini sangat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran karena jika saat pembelajaran siswa tidak bisa berinteraksi dengan teman-temannya maka rasa jenuh itu akan timbul saat proses pembelajaran itu berlangsung, sehingga pihak sekolah atau guru BK harus langsung turun tangan untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan cara memberikan layanan konseling individu kepada siswa.

Hal ini bertujuan agar minat belajar siswa dapat kembali normal lagi seperti semula, tetapi dalam pemberian layanan konseling tersebut terdapat beberapa faktor yang

sangat mempengaruhi dalam hal kelancaran berlangsungnya kegiatan konseling tersebut, adapun faktor yang dimaksud adalah faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan layanan konseling, faktor pendukung yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah layanan konseling adalah kemauan dari siswa itu sendiri sedangkan faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan layanan sebagian besar disebabkan oleh tidak adanya kemauan dari siswa tersebut untuk melaksanakan layanan dengan guru BK di sekolahnya.

Sehingga dalam hal ini peran layanan konseling individu terhadap minat belajar daring siswa sangat berperan penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa serta sangat berperan untuk menyelesaikan masalah siswa dalam hal minat belajar di pandemi covid saat ini.

Dari situ dapat disimpulkan bahwa peran pemberian layanan konseling individu pendekatan behavioristik kepada siswa kelas VIII sangat berperan terhadap menyelesaikan permasalahan siswa terkait minat belajarnya. Karena kita dapat mengetahui bagaimana minat belajar siswa apakah mengalami penurunan atau malah tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring, jika siswa tersebut mengalami penurunan dalam minat belajar kita dapat mengetahuinya dengan cara bagaimana guru BK mengimplementasikan layanan konseling individu tersebut kepada siswa, dari melaksanakan kegiatan layanan konseling tersebut guru BK dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat siswa dalam minat belajarnya dimasa pandemi ini sehingga guru BK mampu mengambil sebuah keputusan untuk menentukan solusi apa yang kiranya tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa tersebut perihal penurunan minat belajar daring.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Siswa

Pelaksanaan layanan konseling individu pendekatan behavioristik di sekolah bertujuan sebagai sarana pemberian layanan kepada para siswa di sekolah tersebut. Dengan harapan setelah diberikan layanan tersebut para siswa dapat terbantu. Maka dari itu harus ada peran aktif antara siswa dengan guru BK di sekolah tersebut guna untuk memanfaatkan fasilitas layanan bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah. Sehingga dari situ siswa dapat mengevaluasi bagaimana kinerja jalannya pemberian layanan konseling individu pendekatan behavioristik di sekolah tersebut, dari situ mungkin bisa untuk patokan dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi guru BK kepada siswanya.

2. Kepada Guru BK

Guru BK sangat berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswanya, melalui pemberian layanan konseling diharapkan siswa dapat terbantu untuk bisa mengenali karakter dan kepribadiannya sendiri serta diharapkan dalam pemberian layanan konseling tersebut dapat menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh siswa. Oleh karena itu guru BK harus bisa mengenalkan peranan semua layanan kepada siswanya dengan cara melakukan pendekatan secara intens terlebih dahulu meskipun dimasa pandemi saat ini. Guru BK bisa memberikan semangat serta motivasi kepada siswanya agar dimasa pandemi covid ini bisa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Dengan begitu siswa bisa merasa lebih

diperhatikan sehingga motivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bisa lebih membara lagi.

3. Kepada Sekolah

Pihak sekolahan yang mempunyai wewenang dalam menentukan berhasil tidaknya siswa, maka harus dituntut untuk memberikan beberapa fasilitas kepada siswa guna untuk menunjang proses pembelajaran. Tetapi dimasa pandemi covid saat ini fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolahan menjadi tidak bisa digunakan sepenuhnya oleh para siswa, hal ini dikarenakan dimasa pandemi covid pembelajaran diharuskan melalui daring semuanya. Dengan demikian peranan sekolah juga sangat penting untuk siswa guna untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam pembelajaran daring dimasa pandemi ini. Selain itu pihak sekolah juga bisa memberikan support kepada guru BK terhadap pemberian layanan dan program progream yang telah direncanakan oleh guru BK selama pandemi covid ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Lenni Nurlita, 2020. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendekatan Behavioristik di Mas PAB 1 Sampali*, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11071>
- Shopin Mubarrok, 2020. *Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Behavioristik Melalui Teknik Self Management untuk Mengatasi Rendahnya Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati*, <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/4092>
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.